

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN REPRODUKSI TERHADAP
PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA PUTRI TENTANG
MENARCHE DI SD YAYASAN PERGURUAN KRISTEN
PUTERI SION MEDAN TAHUN 2020**

**Putri Valensari¹, DR. Samsider Sitorus, SST, M.Kes²,
Evi Desfauza, SST, M.Kes², Yusrawati Hasibuan, SKM, M.Kes²**

¹Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Medan Jurusan Kebidanan

²Dosen Poltekkes Kemenkes Medan Jurusan Kebidanan Medan

Jl. Jamin Ginting Km.13.5 Kelurahan Lau Cih, Medan Tuntungan, Sumatera Utara

Email: ¹putrivalensari@gmail.com, ²samsidarsitorus@yahoo.co.id,

²evi.desfauza@gmail.com, ²yusrawatihhasibuan@gmail.com

*THE EFFECT OF REPRODUCTIVE HEALTH EDUCATION ON THE
KNOWLEDGE AND ATTITUDES OF TEENAGER GIRLS ABOUT
MENARCHE AT SD YAYASAN PERGURUAN KRISTEN
PUTERI SION MEDAN IN 2020*

ABSTRACT

Introduction: *This study aims to determine the effect of reproductive health education on the knowledge and attitudes of teenager girl about menarche.*

Methods: *This study used a Quasi Experiment with One Group Pretest Posttest Design without Control group, with a sample of 35 students in 5th and 6th grade, using the total sampling technique. Data were collected using a questionnaire and analysis using the Dependent T-Test (Paired T-Test).*

Results and Discussion: *In the results of this study, the knowledge of teenager girl about menarche was significant with a p-value of 0.000 ($p < 0.05$) and the attitude of teenager girl about menarche was significant with a p-value of 0.000 ($p < 0.05$).*

Conclusion: *The conclusion of this study, it can be stated that the research hypothesis was accepted, which means that there is effect of reproductive health education about menarche on the knowledge and attitudes of teenager girl.*

Keywords: *Menarche, Reproductive Health Education, Teenager Girl.*

ABSTRAK

Latar Belakang: *Menarche merupakan menstruasi pertama yang terjadi dalam rentang usia 10-16 tahun atau pada masa awal remaja (pra-pubertas) di tengah masa pubertas sebelum memasuki masa reproduksi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan reproduksi terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri tentang menarche.*

Metode: *Penelitian ini menggunakan desain studi Quasi Experiment Design dengan rancangan penelitian One Group Pretest Posttest Design without Control, sampel yang digunakan sebanyak 35 orang siswi SD kelas V dan VI, dengan menggunakan teknik Total Sampling. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner dan analisis dengan menggunakan uji Dependent T-Test (Paired T-Test).*

Hasil Penelitian/Diskusi: *Berdasarkan analisis hasil penelitian ini pengetahuan remaja putri tentang menarche, signifikansi dengan p-value sebesar 0,000 ($p < 0,05$) dan sikap remaja putri tentang menarche signifikansi dengan p-value sebesar 0,000 ($p < 0,05$).*

Kesimpulan: *Hasil uji statistik menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan, maka dapat dinyatakan hipotesis penelitian diterima yang artinya adanya pengaruh pendidikan kesehatan reproduksi tentang menarche terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri.*

Kata Kunci: *menarche, pendidikan kesehatan reproduksi, remaja putri.*

PENDAHULUAN

Pendidikan kesehatan reproduksi harus dianggap sebagai bagian dari proses pendidikan yang mempunyai tujuan untuk memperkuat dasar-dasar pengetahuan dan pengembangan kepribadian. Karena melalui pendidikan kesehatan reproduksi merupakan upaya bagi remaja untuk meningkatkan pemahaman, pengetahuan, sikap dan perilaku positif tentang kesehatan reproduksi dan seksualnya serta meningkatkan derajat reproduksinya. Usia menjelang remaja, pada saat ini remaja putri semakin berkembang mulai saatnya menstruasi pertama (*menarche*) serta perubahan fisik yang terjadi pada seorang remaja putri.¹ Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan reproduksi terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri tentang *menarche* di SD Yayasan Perguruan Kristen Puteri Sion Medan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *Quasi Experiment Design* dengan rancangan penelitian *One Group Pretest Posttest Design without Control* dimana dalam rancangan penelitian ini tidak ada kelompok pembandingan (*control*), tetapi terlebih dahulu sudah dilakukan observasi pertama (*pretest*) yang memungkinkan menguji perubahan-perubahan yang terjadi setelah adanya perlakuan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling* dimana jumlah sampel sama dengan populasi dengan jumlah sampel adalah siswi kelas V dan VI di SDS Puteri Sion Medan yang berjumlah 35 orang.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada bulan September 2019 sampai Januari 2020. Jumlah responden sebanyak 35 orang siswi SD kelas V dan VI.

A.1 Analisis Univariat

Distribusi Pengetahuan Remaja Putri tentang *menarche* di SD Yayasan Perguruan Kristen Puteri Sion Medan

Tabel 1.1
Distribusi Skor Pengetahuan Sebelum dan Sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan Reproduksi pada Remaja Putri

Interpretasi Skor Pengetahuan	Sebelum Intervensi		Sesudah Intervensi	
	F	%	F	%
5-6	10	28.6	0	0
7-9	20	57.1	2	5.7
10-12	5	14.3	15	42.9
13-15	0	0	18	51.4
Total	35	100	35	100

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan distribusi skor pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan reproduksi pada remaja putri. Mayoritas total skor sebelum diberikan pendidikan kesehatan reproduksi adalah 7-9 dengan jumlah remaja putri 20 orang (57,1%), sedangkan mayoritas total skor pengetahuan setelah diberikan pendidikan kesehatan reproduksi adalah 13-15 dengan jumlah remaja putri 18 orang (51,4%).

Tabel 1.2
Distribusi Skor Sikap Sebelum dan
Sesudah diberikan
Pendidikan Kesehatan pada Remaja
Putri

Interpretasi Skor Sikap	Sebelum Intervensi		Sesudah Intervensi	
	F	%	F	%
13-18	13	37.2	0	0
19-24	16	45.6	0	0
25-29	6	17.2	0	0
29-37	0	0	7	20
38-43	0	0	17	48.5
44-49	0	0	11	31.5
Total	35	100	35	100

Berdasarkan tabel 1.2 menunjukkan distribusi skor sikap sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan pada remaja putri. Total skor sikap sebelum diberikan pendidikan kesehatan adalah 19-24 dengan jumlah remaja putri 16 orang (45,6%), sedangkan mayoritas total sikap setelah diberikan pendidikan kesehatan adalah 38-43 dengan jumlah remaja putri 17 orang (48,5%).

A.2 Analisis Bivariat

Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah dependen *T-test* (*Paired T-Test*) dengan derajat kepercayaan 95% yang bertujuan untuk mengetahui adanya perbedaan skor pengetahuan dan sikap tentang *menarche* pada remaja putri sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan. Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh nilai signifikansi *p*, untuk nilai $p < 0,05$ berarti H_0 ditolak atau hipotesis penelitian diterima.

Pengaruh pendidikan kesehatan reproduksi terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri tentang *menarche* di SD Yayasan Perguruan Kristen Putri Sion Medan Tahun 2020 selengkapnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 2.1
Pengaruh Pendidikan Kesehatan
Reproduksi terhadap Pengetahuan
Remaja Putri Tentang *Menarche* di
SD Yayasan Perguruan Kristen Putri
Sion Medan Tahun 2020

Kelompok Intervensi	Mean	SD	Beda Mean	Beda SD	P	n
Sebelum	7,71	1,637	4,629	0,011	0,000	35
Sesudah	12,34	1,626				35

Rata-rata skor pengetahuan remaja putri tentang *menarche* sebelum diberi pendidikan kesehatan adalah 7,71 dan sesudah 12,34. Berdasarkan hasil ini dapat terlihat bahwa ada perbedaan rata-rata (*mean*) skor pengetahuan subjek sebelum dan sesudah diberi pendidikan kesehatan tentang *menarche* sebesar 4,629. Dari hasil itu didapatkan nilai signifikansi *p-value* sebesar 0,000 ($p < 0,05$) maka dapat dinyatakan hipotesis penelitian diterima yang artinya ada pengaruh pendidikan kesehatan reproduksi tentang *menarche* terhadap pengetahuan remaja putri di SD Yayasan Perguruan Kristen Putri Sion Medan tahun 2020.

Tabel 2.2
Pengaruh Pendidikan Kesehatan
Reproduksi terhadap Sikap Remaja
Putri Tentang *Menarche* di SD
Yayasan Perguruan Kristen Putri
Sion Medan Tahun 2020

Kelompok Intervensi	Mean	SD	Beda Mean	Beda SD	P	n
Sebelum	20,23	4,809	20,714	0,679	0,000	35
Sesudah	40,94	4,130				35

Rata-rata skor sikap remaja putri tentang *menarche* setelah diberikan pendidikan kesehatan adalah 20,23 dan sesudah 40,94. Berdasarkan hasil ini dapat terlihat bahwa ada perbedaan rata-rata (*mean*) skor pengetahuan subjek sebelum dan sesudah diberi pendidikan kesehatan tentang *menarche* sebesar 20,714. Dari hasil itu didapatkan nilai

signifikansi *p-value* sebesar 0,000 ($p < 0,05$) maka dapat dinyatakan hipotesis penelitian diterima yang artinya ada pengaruh pendidikan kesehatan reproduksi terhadap sikap remaja putri tentang *menarche* di SD Yayasan Perguruan Kristen Puteri Sion Medan tahun 2020.

PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian *pre eksperimen* yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh pendidikan kesehatan reproduksi terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri tentang *menarche* di SD Yayasan Perguruan Kristen Puteri Sion Medan tahun 2020. Populasi penelitian ini adalah keseluruhan siswi kelas V dan VI di SD Yayasan Perguruan Kristen Puteri Sion Medan dengan besar sampel sebanyak 35 orang.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa rata-rata (*mean*) skor pengetahuan remaja putri tentang *menarche* sebelum diberi pendidikan kesehatan reproduksi adalah 7,71 dan sesudah 12,34 yang berarti ada perbedaan rata-rata skor pengetahuan responden sebelum dan sesudah diberi pendidikan kesehatan reproduksi tentang *menarche* sebesar 4,629. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa rata-rata (*mean*) skor sikap remaja putri tentang *menarche* sebelum diberi pendidikan kesehatan reproduksi adalah 20,23 dan sesudah 40,94 yang berarti ada perbedaan rata-rata skor pengetahuan responden sebelum dan sesudah diberi pendidikan kesehatan reproduksi tentang *menarche* sebesar 20,714. Nilai signifikansi *p* sebesar 0,000 ($p < 0,05$) yang artinya terdapat perbedaan nilai rata-rata (*mean*)

skor pengetahuan dan sikap remaja putri tentang *menarche* sebelum dan sesudah pemberian pendidikan kesehatan reproduksi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri.

Peningkatan pengetahuan dan sikap responden diperoleh dengan adanya intervensi pendidikan kesehatan. Hal ini sesuai dengan pendapat yang mendefinisikan pendidikan kesehatan sebagai suatu bentuk kegiatan untuk memberikan dana atau meningkatkan pengetahuan, sikap, dan praktik dalam memelihara dan meningkatkan kesehatan mereka sendiri.

Dari uraian diatas maka hipotesa penelitian dapat dijawab dimana H_1 diterima karena terdapat perubahan pengetahuan dan sikap remaja putri tentang *menarche* sehingga dapat disimpulkan bahwa pemberian pendidikan kesehatan reproduksi berpengaruh dalam peningkatan pengetahuan dan sikap remaja putri tentang *menarche*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh diberikannya Pendidikan Kesehatan Reproduksi terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri Tentang Menarche di SD Yayasan Perguruan Kristen Puteri Sion Medan Tahun 2020 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sebelum diberikan pendidikan kesehatan reproduksi tentang *menarche* pada remaja putri mayoritas skor pengetahuan remaja putri yaitu 7-9 sebesar (57,1%) dan skor mayoritas sikap remaja putri yaitu 19-24 sebesar (45,6%). Setelah dilakukan

pemberian pendidikan kesehatan reproduksi tentang menarche mayoritas skor pengetahuan remaja putri yaitu 13-15 sebesar (51,4%) dan mayoritas skor sikap remaja putri yaitu 38-43 sebesar (48,5%).

2. Rata-rata skor pengetahuan remaja putri tentang menarche sebelum diberikan pendidikan kesehatan reproduksi adalah 7,71 dan setelah diberikan pendidikan kesehatan skor pengetahuan terjadi peningkatan menjadi 12,34. Rata-rata skor sikap remaja putri tentang menarche sebelum diberikan pendidikan kesehatan reproduksi adalah 20,23 dan setelah diberikan pendidikan kesehatan skor sikap terjadi peningkatan menjadi 40,49. Hasil uji statistik dengan uji dependen T-test (Paired T-Test) didapat nilai p value 0,000 ($p < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa pemberian pendidikan kesehatan reproduksi berpengaruh dalam peningkatan pengetahuan dan sikap remaja putri tentang menarche.

Saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Bagi Institusi Pendidikan Poltekkes Kemenkes RI Medan.

Penelitian ini hendaknya dapat menambah referensi kepada mahasiswa tentang peningkatan pengetahuan dan sikap remaja putri awal tentang menstruasi pertama (*menarche*) sehingga mahasiswa dapat meningkatkan keterampilan dalam memberi pendidikan kesehatan kepada remaja ditahap awal.

2. Bagi Sekolah Dasar Yayasan Perguruan Kristen Puteri Sion Medan.

Bagi pihak sekolah, diharapkan untuk bisa memberikan informasi tentang menstruasi sedini mungkin dimulai dari

kelas V, melalui UKS dan mengadakan kerjasama dengan tenaga kesehatan untuk mengadakan pendidikan kesehatan khususnya dalam hal menstruasi pertama (*menarche*) agar siswi tidak cemas untuk menghadapi perubahan dari masa pubertas ke masa remaja.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya.

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat melakukan penelitian mengenai menstruasi pertama (*menarche*) dan permasalahannya dengan menambah variabel dan metode lainnya serta menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan acuan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Gamayanti, Indria Laksmi, and Madarina Julia. 2013. "Dismenore Dan Kecemasan Pada Remaja" 15 (1).
2. Hamdani, M. 2013. *Promosi Kesehatan Untuk Kebidanan*. Edited by Ahmad Arrasyid Wahyu. Jakarta: CV. Trans Info Media.
3. Harnani, Yessi, Hastuti Merlina, and Elmia Kursani. 2015. *Teori Kesehatan Reproduksi (Untuk Mahasiswa Ilmu Kesehatan Masyarakat)*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
4. Hidayah, Nurul, and Sara Palila. 2018. "Kesiapan Menghadapi Menarche Pada Remaja Putri Prapubertas Ditinjau Dari Kelekatan Aman Anak Dan Ibu" 5: 107–14.
5. Indarsita, Dina, and Yenni dan Purba. 2017. "Pengetahuan Dan Kesiapan Remaja Putri Dalam Menghadapi Menarche Di SD Negeri No 064023 Medan Tahun 2017." *Jurnal Ilmiah PANNMED* 12 (2): 183–88.
6. Irnawati. 2016. *Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengetahuan Remaja Putri Kelas IV,V,VI Tentang Menarche Di SD Negeri Karangkidul II Kecamatan Benjeng Kabupaten Gresik*.
7. Janiwarty, Bethsaida, and Zan Herri Pieter. 2013. *Pendidikan Psikologi Untuk Bidan Suatu Teori Dan Terapannya*. Edited by Dewiberta Hardjono. Yogyakarta: Rapha Publishing.
8. Jannah, Nurul, and Sri Rahayu. 2015. *Kesehatan Reproduksi Dan Keluarga Berencana*. Edited by Komara Egi Yudha. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
9. Kemenkes RI. 2015. "Bagi Calon Pengantin," 21–22.
10. Lusiana, Novita. 2012. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Usia Menarche Siswi SMP PGRI Pekanbaru (Factors Associated with Age of Menarche Junior High School Student PGRI Pekanbaru)." *Jurnal Kesehatan Komunitas* 2 (1): 40–44.
11. Lutfiya, Indah. 2016. "Analisis Kesiapan Siswi Sekolah Dasar Dalam Menghadapi Menarche." *Jurnal Biometrika Dan Kependudukan* 5 (2): 135.
12. Marmi. 2013. *Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
13. Miswanto. 2014. "Pentingnya Pendidikan Kesehatan Reproduksi Dan Seksualitas Pada Remaja." *Studi Pemuda* 3 No 2 (2): 111–21.
14. Mutasya, Fitrah Umi, and Hasnar Hasyim. 2016. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Usia Menarche Siswi SMP Adabiah." *Jurnal Kesehatan Andalas* 5 (1): 233–37.
15. Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Promosi Kesehatan Teori Dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
16. _____. 2013. *Promosi Kesehatan Global*. Jakarta: Rineka Cipta.
17. _____. 2014. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. PT Rineka. Jakarta.
18. _____. 2017. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Pertama. Jakarta: PT Rineka Cipta.
19. Noverianti, Nurullita. Ratih sari wardani, Ratih astuti purwanti. 2014. "Faktor Risiko Infertilitas Pada Wanita Usia Subur," no. 10: 1–4.
20. Novita, Nesi, and Yunetra Franciska. 2011. *Promosi Kesehatan Dalam Pelayanan Kebidanan*. Edited by Sally Carolina. Jakarta Selatan: Penerbit Salemba Medika.
21. Nurmawati, Ida, and Feby Erawantini. 2016. "Pendidikan Kesehatan Reproduksi Pada Siswi SDN Tegal Gede 01 Dalam Rangka Menghadapi Menarche," 197–201.
22. Prabasiwi, Adila, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Program Sarjana, Kesehatan Masyarakat, and Universitas Indonesia. 2011. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Menarche Pada Siswi Faktor-

- Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Menarche Pada Siswi.”
23. Prabawani Cahya, Rida. 2016. “Disusun Oleh : Skripsi Gambaran Perilaku Remaja Putri Pada Masa Pubertas Di Desa Tanjungrejo Grobogan.” *Skripsi*.
 24. Pradnyani, Putu Erma. 2016. “Penelitian,” no. Januari.
 25. Proverawati, Atikah, and Siti Misaroh. 2018. *Menarche Menstruasi Pertama Penuh Makna*. Yogyakarta: Mulia Medika.
 26. Pudiastuti, Dewi Ratna. 2012. *Tiga Fase Penting Pada Wanita*. Jakarta: Penerbit PT Elex Media.
 27. Pythagoras Canggih, Katarina. 2015. “PERSONAL HYGIENE REMAJA PUTRI KETIKA MENSTRUASI Katarina Canggih Pythagoras Perencanaan Pembangunan Nasional Pada,” 12–24.
 28. Qomari, Purniawati Nurul, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Pesantren, Tinggi Darul, Ulum Jombang, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Pesantren, Tinggi Darul, and Ulum Jombang. 2017. “758-2157-1-PB Jurnal Nasional” 1 (1): 22–29.
 29. Rois, Amika, Ciani Satyawati, Yayan Ahlaludin, Fajar Fajridin, Akhmad Romadloni, Fahrini Limbong, and S. Supriyanto. 2019. “Factors Realted to Incidence of Menarche Praecox [Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Menarche Prekoks].” *Proceeding of Community Development 2*: 200.
 30. SDKI. 2017. *Survei Demografi Dan Kesehatan Indonesia*. Jakarta.
 31. Septiwiharti, Listya. 2013. “Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk Booklet Sejarah Indonesia Pada Materi Pertempuran Lima Hari Di Semarang Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015.” *Skripsi Universitas Negeri Semarang*, 1–16.
 32. Sinaga, Ernawati, Nonon Saribanon, Suprihatin, Nailus Sa’adah, Ummu Salamah, Andani Yulia Murti, Agusniar Trisnamiati, and Santa Lorita. 2017. *Manajemen Kesehatan Menstruasi*. Universitas Nasional.
 33. Sutarno, Nono. 2010. “Reproduksi Manusia,” 1–58.
 34. Swarjana, I Ketut. 2016. *Statistik Kesehatan*. Edited by Aditya C Ari. Yogyakarta: CV Andi Offset.
 35. Triwibowo, Cecep, and Mitha Pusphandani Erlisya. 2015. *Pengantar Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat Untuk Mahasiswa Kesehatan Masyarakat, Keperawatan, Dan Kebidanan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
 36. unicef. 2016. “Apa Itu Menstruasi ?”
 37. Wawan, and Dewi. 2016. *Teori Dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
 38. _____. 2017. *Teori Dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, Dan Prilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuga Medika.
 39. _____. 2018. *TEORI DAN PENGUKURAN PENGETAHUAN, SIKAP, PERILAKU MANUSIA*. Yogyakarta.
 40. Winarti, Anggi, Fatma Siti Fatimah, and Wahyu Rizky. 2017. “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Kecemasan Tentang Menarche Pada Siswi Kelas V Sekolah Dasar Influence of Health Education Toward The Anxiety about Menarche in 5 Th Grade Students of Elementary School” 7642: 51–57.
 41. Wulandari, Fitria. 2018. “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Booklet Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Remaja Dalam Pencegahan Dini HIV/AIDS Di SMPN 23 Kota Surakarta.” *Universitas Muhammadiyah Surakarta*.

